DOKUMEN

STANDAR PENDIDIKAN

Nomor Dokumen	:	003/SPM/P3I/VII/2026
Tanggal Penetapan	:	20 Juli 2026
Tanggal Berlaku	:	20 Juli 2026
Revisi	:	00 (Edisi Pertama Tahun 2026)

HALAMAN PENGESAHAN
DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

Nama Dokumen : Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Nomor Dokumen : 003/SPM/P3I/VII/2026
Tanggal Penetapan : 20 Juli 2026
Tanggal Berlaku : 20 Juli 2026
Revisi : 00 (Edisi Pertama Tahun 2025)

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			Tanggal	Cap
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan		
1. Perumusan	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		20 Juli 2026	Satuan Penjaminan Mutu Internal
2. Pemeriksaan	Dr. Riyanto Wibowo, A.Par., M.Si	Wakil Direktur Akademik		20 Juli 2026	
3. Persetujuan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Direktur		20 Juli 2026	
4. Penetapan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Ketua Senat		20 Juli 2026	
	Dra. Tedja Maria Hasan	Yayasan		20 Juli 2026	
5. Pengendalian	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		20 Juli 2026	Satuan Penjaminan Mutu Internal

POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Jl. Perjuangan no. 18, Cirebon (45135)
Telp. (+62231) 8493260; Fax (+62231) 8493261
website: http://www.poltekparprima.ac.id; email: info@poltekparprima.ac.id

KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Nomor: 021/DIR/P3I/SKep/VII/2026

Tentang

PENETAPAN STANDAR PENDIDIKAN
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
TAHUN 2026

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka menjamin terselenggaranya pendidikan tinggi yang bermutu, diperlukan Standar Pendidikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
2. bahwa Standar Pendidikan merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal yang digunakan untuk menjamin pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP);
3. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 tahun 2026 atas perubahan Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi wajib menetapkan Standar Pendidikan Tinggi sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal;
4. bahwa untuk memberikan arah, pedoman, dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan, perlu menetapkan Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
5. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3, dan 4, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Prima Internasional tentang Penetapan Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional Tahun 2026

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 tahun 2026 atas perubahan Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
6. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
7. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional Tahun 2026
8. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
9. Ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL TENTANG PENETAPAN DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL TAHUN 2026.

Kesatu : Menetapkan Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Dokumen Standar Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi pedoman resmi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan mutu pendidikan, pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta pengembangan mutu pendidikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Ketiga : Dokumen Standar Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mencakup kerangka dan sistem Standar Pendidikan yang meliputi:

1. Standar Kompetensi Lulusan;
2. Standar Isi Pembelajaran;
3. Standar Proses Pembelajaran;

4. Standar Penilaian Pembelajaran;
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran;
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Keempat : Seluruh program studi, unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak terkait wajib melaksanakan Standar Pendidikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam dokumen ini.

Kelima : Satuan Penjaminan Mutu bertanggung jawab melakukan koordinasi, sosialisasi, monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan pelaksanaan Standar Pendidikan melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Keenam : Pelaksanaan Standar Pendidikan wajib dievaluasi secara berkala melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan program peningkatan mutu sebagai bagian dari siklus PPEPP.

Ketujuh : Dokumen Standar Pendidikan dapat ditinjau, disempurnakan, dan diperbarui sesuai perkembangan peraturan perundang-undangan, kebutuhan institusi, hasil evaluasi mutu, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kedelapan : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 20 Juli 2026

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Dr. Chondro Suryono, SE., M.M
Direktur

Tembusan:
1. Yth. Ketua Yayasan Prima Ardian Tana
2. Pertinggal

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Standar Aspek Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional ini dapat disusun dan ditetapkan. Dokumen ini merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berfungsi sebagai acuan dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.

Penyusunan Dokumen Standar Aspek Pendidikan ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi beserta perubahannya. Dokumen ini memuat standar-standar pendidikan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan proses pendidikan, mulai dari pencapaian kompetensi lulusan, proses pembelajaran, penilaian, pengelolaan pendidikan, hingga penyediaan sumber daya pendukung sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh institusi.

Sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berintegritas, dan berdaya saing. Oleh karena itu, implementasi standar pendidikan dilaksanakan melalui pendekatan SMART SPMI (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely) agar setiap standar, indikator, dan target mutu dapat diterapkan secara konsisten, diukur pencapaiannya, dievaluasi, serta ditingkatkan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Kami menyampaikan apresiasi kepada Satuan Penjaminan Mutu, tim penyusun, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Dokumen Standar Aspek Pendidikan ini menjadi pedoman yang efektif bagi seluruh program studi, unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu serta mendukung terwujudnya Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai perguruan tinggi pariwisata pencetak tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia.

Cirebon, 20 Juli 2026

Direktur

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Dr. Chondro Suryono, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
SK PENETAPAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tujuan Manual SPMI 2
D. Fungsi Standar Pendidikan 2
E. Ruang Lingkup Standar Pendidikan 3
F. Sasaran Standar Pendidikan 3
G. Hubungan Standar Pendidikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal 4
H. Sistematika Dokumen Standar Pendidikan 4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIKAN 5
A. Visi Institusi 5
B. Misi Institusi 5
C. Tujuan Institusi 5
D. Karakteristik Pendidikan Vokasi Pariwisata 6
E. Profil Lulusan 7
G. Hubungan Standar Pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi 8
H. Hubungan Standar Pendidikan dengan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi 8
BAB III SISTEM STANDAR PENDIDIKAN 9
A. Konsep Standar Pendidikan 9
B. Tujuan Pengembangan Standar Pendidikan 9
C. Prinsip Pengembangan Standar Pendidikan 9
D. Struktur Standar Pendidikan 10
E. Komponen Standar Pendidikan 11
F. Keterkaitan Standar Pendidikan 11
G. Sistem Pengukuran Mutu Pendidikan 12
H. Hubungan Standar Pendidikan dengan Siklus PPEPP 12
I. Integrasi Standar Pendidikan dengan SMART SPMI 13
J. Kedudukan Buku Standar Pendidikan 13
BAB IV KERANGKA STANDAR PENDIDIKAN 14
A. Struktur Standar Pendidikan 14
B. Keterkaitan Antar Standar Pendidikan 15
C. Peta Mutu Standar Pendidikan 16
D. Hubungan Standar Pendidikan dengan Siklus PPEPP 16
E. Hubungan Standar Pendidikan dengan SMART SPMI 17
F. Hubungan Standar Pendidikan dengan Dokumen Standar Operasional 18
G. Arah Pengembangan Standar Pendidikan 18
BAB V IMPLEMENTASI STANDAR PENDIDIKAN 19
A. Pelaksanaan Standar Pendidikan 19
B. Penetapan Standar Pendidikan 19
C. Monitoring dan Evaluasi Standar Pendidikan 20
D. Audit Mutu Internal Standar Pendidikan 20
E. Rapat Tinjauan Manajemen 21
F. Rencana Tindak Lanjut 21
G. Peningkatan Mutu Pendidikan 22

H. Integrasi Standar Pendidikan dengan SMART SPMI 22
I. Siklus Peningkatan Mutu Berkelanjutan 23
BAB VI DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN 24
A. Kedudukan Dokumen Standar Pendidikan 24
B. Hierarki Dokumen Standar Pendidikan 24
C. Buku Standar Pendidikan 25
D. Struktur Dokumen Buku Standar Pendidikan 25
E. Hubungan Dokumen Standar Pendidikan dengan Dokumen Mutu Lainnya 26
F. Pengendalian Dokumen Standar Pendidikan 26
G. Pengembangan dan Penyempurnaan Dokumen Standar Pendidikan 27
H. Integrasi Dokumen Standar Pendidikan dengan SMART SPMI 27
BAB VII PENUTUP 28
A. Komitmen Pelaksanaan Standar Pendidikan 28
B. Tanggung Jawab Pelaksanaan Standar Pendidikan 28
C. Evaluasi dan Penyempurnaan Standar Pendidikan 28
D. Pengembangan Mutu Berkelanjutan 29
E. Penutup 29

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan bagian penting dalam pembangunan bangsa yang berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menciptakan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan berdaya saing. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tinggi harus dilaksanakan secara bermutu melalui sistem penjaminan mutu yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) untuk menjamin terselenggaranya pendidikan tinggi yang bermutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh perguruan tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilaksanakan melalui mekanisme akreditasi. SPM Dikti bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistematis dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada setiap perguruan tinggi.

Sejalan dengan perkembangan kebijakan nasional, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Standar Pendidikan Tinggi menjadi instrumen utama dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada hasil serta dampak.

Sebagai perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berkarakter, berintegritas, berjiwa hospitaliti, serta mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja pada tingkat nasional maupun internasional. Tanggung jawab tersebut menuntut adanya standar pendidikan yang mampu menjadi pedoman dalam seluruh proses penyelenggaraan pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Standar Pendidikan merupakan bagian dari Standar Pendidikan Tinggi yang berfungsi sebagai tolok ukur dalam penyelenggaraan pendidikan pada program diploma dan sarjana terapan. Standar ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa proses pembelajaran, pengelolaan pendidikan, penyediaan sumber daya, serta pencapaian kompetensi lulusan berjalan sesuai dengan tujuan institusi dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam rangka memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menerapkan pendekatan SMART SPMI (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely). Pendekatan SMART SPMI memastikan bahwa setiap standar, indikator, parameter mutu, target mutu, serta proses PPEPP dirumuskan secara jelas, terukur, dapat dicapai, realistis, dan memiliki batas waktu yang terdefinisi sehingga mudah dipantau, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dokumen Standar Pendidikan ini disusun sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh program studi, unit kerja, dosen, tenaga

kependidikan, mahasiswa, serta pemangku kepentingan dalam melaksanakan pendidikan yang bermutu dan mendukung pencapaian visi institusi sebagai perguruan tinggi pariwisata pencetak tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
8. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
10. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
11. Peraturan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

C. Tujuan Manual SPMI

Dokumen Standar Pendidikan disusun untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
2. Menjamin terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bidang pendidikan.
3. Menjamin terlaksananya proses pendidikan yang bermutu, efektif, dan berkelanjutan.
4. Menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
5. Menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang pendidikan.
6. Menjadi acuan dalam pelaksanaan siklus PPEPP terhadap seluruh standar pendidikan.
7. Menjadi dasar dalam pengembangan indikator mutu, parameter mutu, dan target mutu pendidikan.
8. Menjamin keselarasan antara proses pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, serta perkembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
9. Mendukung peningkatan kualitas lulusan yang profesional, kompeten, dan berdaya saing global.
10. Mendorong terwujudnya budaya mutu yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan.

D. Fungsi Standar Pendidikan

Standar Pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan pada seluruh program studi.
2. Menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan bidang pendidikan.
3. Menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
4. Menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya pendidikan.
5. Menjadi instrumen pengukuran kinerja dan capaian mutu pendidikan.
6. Menjadi dasar pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev).
7. Menjadi dasar pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI).
8. Menjadi dasar pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
9. Menjadi dasar penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL).
10. Menjadi instrumen peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

E. Ruang Lingkup Standar Pendidikan

Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional mencakup seluruh standar yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan pada program diploma dan sarjana terapan yang diselenggarakan institusi.

Ruang lingkup Standar Pendidikan meliputi:

1. Standar Kompetensi Lulusan;
2. Standar Isi Pembelajaran;
3. Standar Proses Pembelajaran;
4. Standar Penilaian Pembelajaran;
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran;
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Kedelapan standar tersebut merupakan satu kesatuan sistem yang saling berkaitan dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

F. Sasaran Standar Pendidikan

Sasaran penerapan Standar Pendidikan meliputi seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional, yaitu:

1. Pimpinan institusi;
2. Program studi;
3. Dosen;
4. Tenaga kependidikan;
5. Mahasiswa;
6. Unit pendukung akademik;
7. Unit penunjang pembelajaran;
8. Mitra dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
9. Alumni; dan
10. Pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

G. Hubungan Standar Pendidikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Standar Pendidikan merupakan bagian dari Standar Pendidikan Tinggi yang menjadi objek utama dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang pendidikan. Dalam hierarki dokumen mutu institusi, Standar Pendidikan merupakan turunan dari Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siklus PPEPP.

1. Pelaksanaan Standar Pendidikan dilakukan melalui tahapan:
2. Penetapan Standar;
3. Pelaksanaan Standar;
4. Evaluasi Standar;
5. Pengendalian Standar; dan
6. Peningkatan Standar.

Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan dan mendukung pengembangan budaya mutu institusi.

H. Sistematika Dokumen Standar Pendidikan

Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, dasar hukum, tujuan, fungsi, ruang lingkup, sasaran, hubungan dengan SPMI, dan sistematika dokumen.

BAB II Landasan Pengembangan Standar Pendidikan

Menjelaskan visi, misi, tujuan institusi, karakteristik pendidikan vokasi pariwisata, profil lulusan, pendekatan SMART SPMI, serta hubungan standar pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

BAB III Sistem Standar Pendidikan

Menjelaskan konsep, prinsip, struktur, dan pengembangan Standar Pendidikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

BAB IV Kerangka Standar Pendidikan

Menjelaskan delapan standar pendidikan yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan.

BAB V Implementasi Standar Pendidikan

Menjelaskan pelaksanaan PPEPP terhadap seluruh standar pendidikan.

BAB VI Dokumen Standar Pendidikan

Menjelaskan dokumen-dokumen standar operasional yang menjadi bagian dari Standar Pendidikan.

BAB VII Penutup

Menjelaskan komitmen pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan Standar Pendidikan secara berkelanjutan.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIKAN

A. Visi Institusi

Visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional adalah:

"Menjadikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional Sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata Pencetak Tenaga Profesional Pariwisata Terpercaya Tingkat Dunia."

Visi tersebut menjadi arah pengembangan institusi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan profesional, kompeten, berintegritas, berjiwa hospitaliti, dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, visi institusi menjadi landasan utama dalam pengembangan Standar Pendidikan yang menjamin terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi profesi pariwisata tingkat nasional, regional ASEAN, dan internasional.

B. Misi Institusi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menjamin Menyelenggarakan pendidikan vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang menghasilkan lulusan sesuai standar nasional, ASEAN, dan internasional.
2. Mencetak dan mengembangkan tenaga profesional pariwisata yang kompeten, berintegritas, berkarakter, dan terpercaya.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan industri pariwisata.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, asosiasi profesi, dan institusi internasional untuk mendukung pengembangan pendidikan pariwisata.
5. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, adaptif, inovatif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Misi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan seluruh Standar Pendidikan agar setiap standar yang ditetapkan mampu mendukung pencapaian arah pengembangan institusi.

C. Tujuan Institusi

1. Tujuan Umum

   Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki tujuan umum sebagai berikut:
   a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang profesional, berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan industri.
   b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pariwisata.

c. Menyebarluaskan hasil penelitian untuk mendukung pengembangan masyarakat dan kemajuan sektor pariwisata.
d. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi berbasis nasional dan internasional.
e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis kepariwisataan yang memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat.

2. Tujuan Khusus
   a. Membekali mahasiswa dengan kompetensi kerja profesional sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
   b. Menanamkan nilai persahabatan, profesionalisme, integritas, disiplin, dan sikap santun.
   c. Menumbuhkan jiwa hospitaliti sebagai karakter utama lulusan.
   d. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat nasional, regional ASEAN, dan internasional.
   e. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan industri pariwisata.
   f. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi nyata bagi sektor pariwisata.
   g. Memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan.

Tujuan institusi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan capaian mutu dan target pada setiap Standar Pendidikan.

D. Karakteristik Pendidikan Vokasi Pariwisata

Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan perguruan tinggi vokasi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi kerja profesional di bidang pariwisata.

Karakteristik pendidikan vokasi yang menjadi dasar pengembangan Standar Pendidikan meliputi:

1. Berorientasi pada kompetensi kerja dan kebutuhan industri.
2. Menekankan keseimbangan antara teori dan praktik.
3. Mengutamakan pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning).
4. Mengembangkan keterampilan teknis, manajerial, dan kewirausahaan.
5. Mengintegrasikan nilai hospitaliti dalam seluruh proses pembelajaran.
6. Mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah.
7. Memanfaatkan teknologi informasi dan digitalisasi dalam proses pembelajaran.
8. Mengacu pada perkembangan industri pariwisata nasional dan global.

Karakteristik tersebut menjadi dasar dalam penyusunan standar yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

E. Profil Lulusan

Profil lulusan Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan gambaran kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pendidikan. Secara umum, lulusan Politeknik Pariwisata Prima Internasional diharapkan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Profesional dalam bidang keahlian pariwisata sesuai program studi yang ditempuh.
2. Memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
3. Berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab.
4. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
5. Memiliki jiwa pelayanan (hospitality mindset).
6. Adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan kerja.
7. Memiliki kemampuan bekerja secara mandiri maupun dalam tim.
8. Memiliki kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.
9. Memiliki kemampuan berwirausaha dan berinovasi.
10. Mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Profil lulusan menjadi dasar utama dalam pengembangan Standar Kompetensi Lulusan dan seluruh standar pendidikan lainnya.

F. Pendekatan SMART SPMI

Politeknik Pariwisata Prima Internasional menerapkan pendekatan SMART SPMI sebagai karakteristik dalam penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal. SMART SPMI merupakan pendekatan yang memastikan bahwa setiap standar pendidikan dirumuskan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Specific
   Standar pendidikan dirumuskan secara jelas, spesifik, dan mudah dipahami.

2. Measurable
   Setiap standar memiliki indikator dan ukuran pencapaian yang dapat diukur secara objektif.

3. Achievable
   Target mutu yang ditetapkan dapat dicapai berdasarkan sumber daya yang dimiliki institusi.

4. Realistic
   Target mutu disusun secara rasional sesuai kondisi dan kebutuhan institusi.

5. Timely
   Seluruh target mutu memiliki batas waktu pencapaian yang jelas dan terukur.

Penerapan SMART SPMI memungkinkan seluruh proses penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, berbasis data, mudah dipantau, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

G. Hubungan Standar Pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai standar minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi.

Standar Pendidikan institusi tidak hanya diarahkan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tetapi juga dikembangkan sesuai karakteristik perguruan tinggi vokasi pariwisata, kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah pengembangan institusi.

Dengan demikian, Standar Pendidikan menjadi instrumen untuk:

1. Menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Mendukung pencapaian visi dan misi institusi.
3. Menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan industri pariwisata.
4. Mengembangkan mutu pendidikan yang melampaui standar minimum nasional.
5. Mendukung peningkatan daya saing lulusan.

H. Hubungan Standar Pendidikan dengan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi

Standar Pendidikan memiliki keterkaitan dengan berbagai indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran mutu perguruan tinggi.

Penerapan Standar Pendidikan diharapkan mendukung peningkatan:

1. Kualitas dan kompetensi lulusan.
2. Tingkat keberhasilan studi mahasiswa.
3. Tingkat serapan lulusan di dunia kerja.
4. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri.
5. Kualitas proses pembelajaran.
6. Kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
7. Kualitas layanan pendidikan.
8. Kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan.
9. Efektivitas tata kelola pendidikan.
10. Reputasi institusi pada tingkat nasional maupun internasional.

Dengan demikian, Standar Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen mutu, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendukung pencapaian kinerja institusi secara berkelanjutan.

BAB III
SISTEM STANDAR PENDIDIKAN

A. Konsep Standar Pendidikan

Standar Pendidikan merupakan kriteria minimal dan kriteria mutu yang ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi pada bidang pendidikan.

Standar Pendidikan berfungsi sebagai tolok ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Standar Pendidikan dikembangkan berdasarkan:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi;
3. Karakteristik pendidikan vokasi pariwisata;
4. Kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
5. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
6. Kebutuhan pemangku kepentingan;
7. Hasil evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan.

Standar Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memastikan terpenuhinya standar minimum nasional, tetapi juga diarahkan untuk mendorong peningkatan mutu yang melampaui standar minimum sesuai kemampuan dan arah pengembangan institusi.

B. Tujuan Pengembangan Standar Pendidikan

Pengembangan Standar Pendidikan bertujuan untuk:

1. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Menjadi acuan dalam pelaksanaan pendidikan pada seluruh program studi.
3. Menjamin kesesuaian proses pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
4. Menjamin ketercapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.
5. Mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.
6. Menjadi dasar pengukuran kinerja pendidikan.
7. Menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.
8. Mendorong budaya mutu pada seluruh unit kerja.
9. Mendukung peningkatan daya saing lulusan dan institusi.
10. Mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

C. Prinsip Pengembangan Standar Pendidikan

Pengembangan Standar Pendidikan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Relevansi
   Standar Pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, masyarakat, dan perkembangan sektor pariwisata.
2. Konsistensi

Setiap standar harus memiliki keterkaitan dan keselarasan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan arah pengembangan institusi.

3. Keterukuran
   Standar harus memiliki indikator, parameter mutu, dan target mutu yang dapat diukur secara objektif.
4. Ketercapaian
   Standar disusun dengan mempertimbangkan kemampuan institusi dan sumber daya yang tersedia.
5. Keberlanjutan
   Standar harus mendukung proses peningkatan mutu yang dilakukan secara terus-menerus.
6. Akuntabilitas
   Standar harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif.
7. Adaptabilitas
   Standar harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan strategis, perkembangan teknologi, dan kebutuhan industri.
8. Berorientasi Dampak
   Standar harus mendukung terciptanya manfaat dan dampak nyata bagi mahasiswa, industri, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

D. Struktur Standar Pendidikan

Setiap Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional disusun dalam format yang seragam agar mudah dipahami, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditingkatkan.

Struktur setiap standar sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas Standar;
2. Rasional Standar;
3. Tujuan Standar;
4. Pihak yang Bertanggung Jawab;
5. Pernyataan Standar;
6. Indikator Standar;
7. Parameter Mutu;
8. Target Mutu;
9. Strategi Pencapaian;
10. Dokumen Terkait;
11. Mekanisme PPEPP;
12. Indikator Audit Mutu Internal.

Struktur tersebut menjadi dasar penyusunan Buku Standar Pendidikan pada masing-masing standar.

E. Komponen Standar Pendidikan

Dalam implementasinya, setiap Standar Pendidikan terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan.

1. Pernyataan Standar
   Pernyataan Standar merupakan rumusan mutu yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pernyataan standar menjadi dasar pelaksanaan seluruh aktivitas pendidikan.

2. Indikator Standar
   Indikator Standar merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai ketercapaian suatu standar. Indikator harus dirumuskan secara jelas dan dapat diukur.

3. Parameter Mutu
   Parameter Mutu merupakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian indikator. Parameter mutu menjadi dasar pengumpulan data dan pengukuran kinerja.

4. Target Mutu
   Target Mutu merupakan tingkat pencapaian yang ingin dicapai dalam periode tertentu. Target mutu dapat berupa persentase, jumlah, skor, nilai indeks, atau bentuk ukuran lainnya.

5. Bukti Kinerja
   Bukti Kinerja merupakan dokumen atau data yang menunjukkan pelaksanaan dan ketercapaian standar.

F. Keterkaitan Standar Pendidikan

Kedelapan Standar Pendidikan merupakan satu kesatuan sistem yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Hubungan antarstandar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan menjadi arah utama penyelenggaraan pendidikan.
2. Standar Isi Pembelajaran disusun untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan.
3. Standar Proses Pembelajaran mengatur pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.
4. Standar Penilaian Pembelajaran mengukur tingkat ketercapaian kompetensi mahasiswa.
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan mendukung pelaksanaan pembelajaran yang bermutu.
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menyediakan fasilitas yang mendukung proses pendidikan.
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran mengatur tata kelola penyelenggaraan pendidikan.
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran menjamin tersedianya sumber daya keuangan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan.

Keterkaitan tersebut membentuk suatu sistem mutu pendidikan yang terintegrasi.

G. Sistem Pengukuran Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan diukur melalui indikator, parameter mutu, dan target mutu yang telah ditetapkan pada masing-masing standar.

Pengukuran mutu dilakukan melalui:

1. Monitoring dan Evaluasi;
2. Audit Mutu Internal;
3. Survei Kepuasan;
4. Evaluasi Kinerja;
5. Evaluasi Diri Program Studi;
6. Evaluasi Diri Institusi;
7. Pengukuran Indikator Kinerja;
8. Pengukuran Parameter Mutu.

Hasil pengukuran digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pendidikan.

H. Hubungan Standar Pendidikan dengan Siklus PPEPP

Seluruh Standar Pendidikan dilaksanakan melalui siklus PPEPP yang terdiri atas:

1. Penetapan
   Penetapan standar dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ketentuan peraturan perundang-undangan, visi institusi, kebutuhan industri, dan masukan pemangku kepentingan.

2. Pelaksanaan
   Standar yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

3. Evaluasi
   Pelaksanaan standar dievaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian mutu yang telah ditetapkan.

4. Pengendalian
   Hasil evaluasi ditindaklanjuti melalui mekanisme pengendalian mutu untuk memastikan perbaikan terhadap ketidaksesuaian dan hambatan yang ditemukan.

5. Peningkatan
   Hasil pengendalian digunakan sebagai dasar dalam peningkatan mutu dan pengembangan standar yang lebih baik.

Melalui siklus PPEPP, Standar Pendidikan senantiasa diperbarui dan ditingkatkan sesuai kebutuhan institusi dan perkembangan lingkungan strategis.

I. Integrasi Standar Pendidikan dengan SMART SPMI

Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional dikembangkan dan diimplementasikan melalui pendekatan SMART SPMI.

Penerapan SMART SPMI dalam Standar Pendidikan diwujudkan melalui:

1. Perumusan standar yang spesifik dan jelas.
2. Pengembangan indikator yang dapat diukur.
3. Penetapan target mutu yang dapat dicapai.
4. Penyusunan standar yang realistis sesuai kapasitas institusi.
5. Penetapan periode pencapaian yang terukur.
6. Pengelolaan data mutu secara terdokumentasi.
7. Monitoring kinerja secara berkala.
8. Pengambilan keputusan berbasis data.
9. Pelaksanaan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Melalui integrasi SMART SPMI, Standar Pendidikan tidak hanya menjadi dokumen mutu, tetapi juga menjadi instrumen manajemen mutu yang mendukung pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, terukur, dan berkelanjutan.

J. Kedudukan Buku Standar Pendidikan

Dokumen Standar Pendidikan ini merupakan dokumen induk yang menjadi payung bagi seluruh standar pendidikan yang berlaku di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Pelaksanaan masing-masing standar dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen operasional berupa:

1. Buku 1 Standar Kompetensi Lulusan;
2. Buku 2 Standar Isi Pembelajaran;
3. Buku 3 Standar Proses Pembelajaran;
4. Buku 4 Standar Penilaian Pembelajaran;
5. Buku 5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Buku 6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran;
7. Buku 7 Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan
8. Buku 8 Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Setiap buku standar menjadi acuan operasional dalam pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pada bidang pendidikan sesuai ruang lingkup standar masing-masing.

BAB IV
KERANGKA STANDAR PENDIDIKAN

A. Struktur Standar Pendidikan

1. Konsep Struktur Standar Pendidikan

Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan seperangkat standar yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi pada bidang pendidikan. Standar Pendidikan dikembangkan secara sistematis untuk menjamin mutu proses pendidikan, ketercapaian kompetensi lulusan, efektivitas pengelolaan pembelajaran, serta keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan.

Struktur Standar Pendidikan dirancang sebagai suatu sistem yang saling terintegrasi dan mendukung pencapaian visi institusi. Setiap standar memiliki fungsi, ruang lingkup, dan fokus pengaturan yang berbeda, namun seluruhnya membentuk satu kesatuan dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Pengembangan struktur Standar Pendidikan didasarkan pada prinsip bahwa mutu lulusan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kurikulum, sistem penilaian, kompetensi dosen, ketersediaan sarana dan prasarana, tata kelola pendidikan, serta dukungan pembiayaan yang memadai.

Oleh karena itu, seluruh Standar Pendidikan harus dipahami sebagai suatu sistem mutu pendidikan yang terintegrasi dan tidak dapat dilaksanakan secara parsial.

2. Kelompok Standar Pendidikan

Untuk memudahkan pengelolaan dan implementasi mutu pendidikan, Standar Pendidikan dikelompokkan menjadi tiga kelompok utama, yaitu standar yang berorientasi pada hasil (output), standar yang berorientasi pada proses (process), dan standar yang berorientasi pada sumber daya (input).

a. Standar Berorientasi Hasil (Output)

Standar berorientasi hasil merupakan standar yang mengatur capaian akhir yang harus dihasilkan dari proses pendidikan.
Kelompok ini terdiri atas:

1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar ini menjadi arah utama seluruh penyelenggaraan pendidikan karena menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pendidikan pada program studi masing-masing.

b. Standar Berorientasi Proses (Process)

Standar berorientasi proses mengatur seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran.

Kelompok ini terdiri atas:
1) Standar Isi Pembelajaran;
2) Standar Proses Pembelajaran;
3) Standar Penilaian Pembelajaran; dan

4) Standar Pengelolaan Pembelajaran.

Keempat standar tersebut memastikan bahwa proses pendidikan dilaksanakan secara terencana, sistematis, efektif, dan mampu menghasilkan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

c. Standar Berorientasi Sumber Daya (Input)

Standar berorientasi sumber daya mengatur berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Kelompok ini terdiri atas:

1) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
2) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; dan
3) Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Kelompok standar ini berfungsi menjamin tersedianya sumber daya yang memadai dalam mendukung mutu penyelenggaraan pendidikan.

B. Keterkaitan Antar Standar Pendidikan

Standar Pendidikan merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dan saling mendukung. Ketercapaian satu standar akan mempengaruhi ketercapaian standar lainnya.

1. Hubungan Standar Kompetensi Lulusan dengan Standar Pendidikan Lainnya

   Standar Kompetensi Lulusan merupakan tujuan akhir dari seluruh proses pendidikan. Oleh karena itu, seluruh standar pendidikan lainnya harus dirancang dan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

   Kompetensi lulusan menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, pengelolaan pendidikan, serta penyediaan sumber daya pendukung pendidikan.

2. Hubungan Standar Isi Pembelajaran dengan Standar Proses Pembelajaran

   Standar Isi Pembelajaran mengatur ruang lingkup materi, kurikulum, capaian pembelajaran, dan beban belajar yang harus ditempuh mahasiswa. Standar Proses Pembelajaran mengatur bagaimana isi pembelajaran tersebut disampaikan melalui berbagai metode, strategi, dan aktivitas pembelajaran.

   Dengan demikian, mutu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas isi pembelajaran yang dirancang.

3. Hubungan Standar Penilaian Pembelajaran dengan Kompetensi Lulusan

   Standar Penilaian Pembelajaran berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui sistem penilaian yang objektif, transparan, edukatif, dan akuntabel, institusi dapat memastikan bahwa kompetensi lulusan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

4. Hubungan Standar Dosen, Sarana dan Prasarana, serta Pembiayaan terhadap Mutu Pembelajaran

   Mutu pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan sumber daya yang memadai. Dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan pembiayaan yang cukup akan mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Sebaliknya, keterbatasan sumber daya dapat menghambat pencapaian mutu pendidikan yang telah ditetapkan.

5. Hubungan Standar Pengelolaan Pembelajaran dengan Efektivitas Sistem Pendidikan

   Standar Pengelolaan Pembelajaran berfungsi mengatur tata kelola penyelenggaraan pendidikan agar seluruh standar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Standar ini memastikan bahwa seluruh proses pendidikan direncanakan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

C. Peta Mutu Standar Pendidikan

Peta mutu Standar Pendidikan menunjukkan fokus utama dari masing-masing standar yang menjadi bagian dari sistem mutu pendidikan.

No	Standar Pendidikan	Fokus Utama
1	Standar Kompetensi Lulusan	Capaian Kompetensi Lulusan
2	Standar Isi Pembelajaran	Kurikulum dan Capaian Pembelajaran
3	Standar Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran
4	Standar Penilaian Pembelajaran	Pengukuran dan Evaluasi Pembelajaran
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kompetensi dan Kualifikasi SDM
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Fasilitas Pendukung Pembelajaran
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tata Kelola Pendidikan
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Dukungan Pendanaan Pendidikan

Peta mutu tersebut menjadi dasar dalam pengembangan indikator mutu, parameter mutu, target mutu, serta program peningkatan mutu pendidikan.

D. Hubungan Standar Pendidikan dengan Siklus PPEPP

Seluruh Standar Pendidikan dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang menjadi inti dari Sistem Penjaminan Mutu Internal.

1. Penetapan Standar

   Penetapan standar dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebutuhan institusi, kebutuhan industri, hasil evaluasi, serta masukan dari pemangku kepentingan.

   Standar yang ditetapkan harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mendukung pencapaian visi institusi.

2. Pelaksanaan Standar

Standar yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
Pelaksanaan standar dilakukan melalui program, kegiatan, dan layanan pendidikan yang terdokumentasi.

3. Evaluasi Standar
   Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian standar dan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan standar.
   Evaluasi dapat dilakukan melalui monitoring dan evaluasi, audit mutu internal, survei, maupun pengukuran indikator mutu.

4. Pengendalian Standar
   Pengendalian dilakukan terhadap berbagai ketidaksesuaian atau hambatan yang ditemukan dalam proses evaluasi.
   Pengendalian bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan standar kembali berjalan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

5. Peningkatan Standar
   Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian untuk menghasilkan mutu yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya.
   Peningkatan dapat berupa perbaikan indikator, target mutu, proses pelaksanaan, maupun pengembangan standar yang lebih tinggi.

E. Hubungan Standar Pendidikan dengan SMART SPMI

Dalam implementasinya, seluruh Standar Pendidikan dikembangkan berdasarkan pendekatan SMART SPMI yang menjadi karakteristik sistem penjaminan mutu di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

1. **Specific**
   Setiap standar dirumuskan secara jelas, spesifik, dan mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan multitafsir dalam pelaksanaannya.
2. **Measurable**
   Setiap standar memiliki indikator, parameter mutu, dan target mutu yang dapat diukur secara objektif.
3. **Achievable**
   Target mutu disusun berdasarkan kemampuan institusi dan sumber daya yang tersedia sehingga dapat dicapai secara realistis.
4. **Realistic**
   Standar dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik pendidikan vokasi pariwisata.
5. **Timely**
   Setiap target mutu memiliki periode pencapaian yang jelas sehingga dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Melalui pendekatan SMART SPMI, pelaksanaan Standar Pendidikan dapat dilakukan secara lebih terukur, terdokumentasi, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

F. Hubungan Standar Pendidikan dengan Dokumen Standar Operasional

Dokumen Standar Pendidikan ini merupakan dokumen induk yang menjadi payung bagi seluruh dokumen standar operasional bidang pendidikan.

Dokumen standar operasional tersebut terdiri atas:

1. Buku 1 Standar Kompetensi Lulusan;
2. Buku 2 Standar Isi Pembelajaran;
3. Buku 3 Standar Proses Pembelajaran;
4. Buku 4 Standar Penilaian Pembelajaran;
5. Buku 5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Buku 6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran;
7. Buku 7 Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan
8. Buku 8 Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Masing-masing buku standar memuat pernyataan standar, indikator, parameter mutu, target mutu, strategi pencapaian, mekanisme PPEPP, indikator audit mutu internal, serta dokumen pendukung lainnya yang digunakan dalam implementasi standar.

G. Arah Pengembangan Standar Pendidikan

Pengembangan Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan sesuai perkembangan lingkungan strategis dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Arah pengembangan tersebut meliputi:

1. Pemenuhan dan pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Penguatan pendidikan vokasi berbasis kebutuhan industri pariwisata.
3. Pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dunia kerja.
4. Penguatan kompetensi lulusan sesuai standar nasional, ASEAN, dan internasional.
5. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman industri.
6. Penguatan digitalisasi pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.
7. Penguatan sistem pengambilan keputusan berbasis data.
8. Peningkatan budaya mutu pada seluruh unit kerja.
9. Peningkatan kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan.
10. Peningkatan daya saing lulusan dan reputasi institusi pada tingkat nasional maupun internasional.

Dengan arah pengembangan tersebut, Standar Pendidikan diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi vokasi pariwisata yang bermutu, relevan, adaptif, dan berkelanjutan sesuai visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai perguruan tinggi pariwisata pencetak tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia.

BAB V
IMPLEMENTASI STANDAR PENDIDIKAN

A. Pelaksanaan Standar Pendidikan

Standar Pendidikan yang telah ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional wajib dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unsur penyelenggara pendidikan sesuai tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.

Pelaksanaan Standar Pendidikan bertujuan memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan, tujuan institusi, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Standar Pendidikan dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan akademik dan layanan pendidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, pengelolaan pembelajaran, serta berbagai aktivitas pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses pendidikan.

Seluruh pelaksanaan standar harus didukung oleh dokumen, data, dan bukti pelaksanaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja dan evaluasi mutu.

B. Penetapan Standar Pendidikan

Penetapan Standar Pendidikan merupakan tahap awal dalam siklus PPEPP yang bertujuan menetapkan standar yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Penetapan Standar Pendidikan dilakukan berdasarkan:

1. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.
4. Karakteristik pendidikan vokasi pariwisata.
5. Kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
7. Hasil evaluasi dan peningkatan mutu sebelumnya.
8. Masukan dari pemangku kepentingan.

Proses penetapan standar dilakukan melalui tahapan:

1. Identifikasi kebutuhan standar.
2. Kajian regulasi dan dokumen pendukung.
3. Penyusunan rancangan standar.
4. Pembahasan dan validasi standar.
5. Penetapan standar melalui keputusan Direktur.
6. Sosialisasi kepada seluruh unit kerja.

Standar yang telah ditetapkan menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan dan wajib dilaksanakan oleh seluruh pihak yang terkait.

C. Monitoring dan Evaluasi Standar Pendidikan

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan kegiatan pengumpulan, pengukuran, analisis, dan pelaporan data untuk mengetahui tingkat ketercapaian Standar Pendidikan. Monitoring dilakukan secara berkala selama pelaksanaan standar berlangsung, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan tingkat ketercapaian standar yang telah ditetapkan.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi adalah:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian standar.
2. Mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengidentifikasi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan standar.
4. Mengetahui efektivitas program dan kegiatan pendidikan.
5. Menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan.
6. Menjadi dasar perbaikan dan peningkatan mutu.

Monitoring dan Evaluasi dapat dilakukan melalui:

1. Monitoring pelaksanaan pembelajaran.
2. Monitoring capaian indikator mutu.
3. Monitoring target mutu.
4. Evaluasi kurikulum.
5. Evaluasi kinerja dosen.
6. Evaluasi layanan pendidikan.
7. Survei kepuasan mahasiswa.
8. Survei kepuasan pengguna lulusan.
9. Survei kepuasan mitra kerja sama.
10. Evaluasi diri program studi dan institusi.

Hasil Monitoring dan Evaluasi didokumentasikan dan digunakan sebagai bahan dalam proses pengendalian dan peningkatan mutu.

D. Audit Mutu Internal Standar Pendidikan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi sistematis dan independen yang dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan Standar Pendidikan dengan standar yang telah ditetapkan.

Audit Mutu Internal bertujuan untuk:

1. Memastikan pelaksanaan standar sesuai ketentuan.
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan standar.
3. Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan mutu.
4. Menilai efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.
5. Menyediakan informasi bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Audit Mutu Internal dilaksanakan secara periodik oleh auditor internal yang ditetapkan oleh institusi dan dilaksanakan berdasarkan pedoman Audit Mutu Internal yang berlaku. Objek Audit Mutu Internal meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan sesuai ruang lingkup Standar Pendidikan. Hasil Audit Mutu Internal dituangkan

dalam laporan audit dan menjadi salah satu dasar dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen serta penyusunan Rencana Tindak Lanjut.

E. Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum evaluasi tingkat manajemen yang dilaksanakan untuk membahas hasil implementasi Standar Pendidikan dan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal.

RTM bertujuan untuk:

1. Menilai efektivitas penerapan Standar Pendidikan.
2. Menilai ketercapaian indikator mutu dan target mutu.
3. Membahas hasil Monitoring dan Evaluasi.
4. Membahas hasil Audit Mutu Internal.
5. Membahas tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan.
6. Menetapkan kebijakan dan program peningkatan mutu.

Peserta RTM terdiri atas pimpinan institusi, Satuan Penjaminan Mutu, pimpinan program studi, kepala unit kerja, dan pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan. Hasil RTM dituangkan dalam berita acara dan keputusan rapat yang menjadi dasar pelaksanaan tindak lanjut dan peningkatan mutu.

F. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan program perbaikan yang disusun berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, maupun hasil evaluasi lainnya.

RTL bertujuan untuk:

1. Menyelesaikan ketidaksesuaian yang ditemukan.
2. Mengatasi akar permasalahan yang mempengaruhi mutu pendidikan.
3. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan standar.
4. Meningkatkan capaian indikator mutu.
5. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Setiap RTL harus memuat:

1. Permasalahan atau temuan.
2. Akar penyebab masalah.
3. Program atau kegiatan perbaikan.
4. Penanggung jawab pelaksanaan.
5. Jadwal pelaksanaan.
6. Indikator keberhasilan.
7. Bukti pelaksanaan.
8. Status penyelesaian.

Pelaksanaan RTL dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara efektif.

G. Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan Mutu Pendidikan merupakan tahap akhir dalam siklus PPEPP yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian mutu.

Peningkatan mutu dilakukan melalui:

1. Penyempurnaan standar pendidikan.
2. Peningkatan target mutu.
3. Pengembangan kurikulum.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
6. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.
7. Penguatan sistem informasi akademik dan mutu.
8. Penguatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
9. Pengembangan inovasi pembelajaran.
10. Penguatan budaya mutu institusi.

Peningkatan mutu dapat bersifat korektif terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan maupun bersifat strategis untuk menghasilkan mutu yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

H. Integrasi Standar Pendidikan dengan SMART SPMI

Politeknik Pariwisata Prima Internasional mengimplementasikan Standar Pendidikan melalui pendekatan SMART SPMI yang berorientasi pada pengelolaan mutu yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan berbatas waktu.

Implementasi SMART SPMI dilakukan melalui:

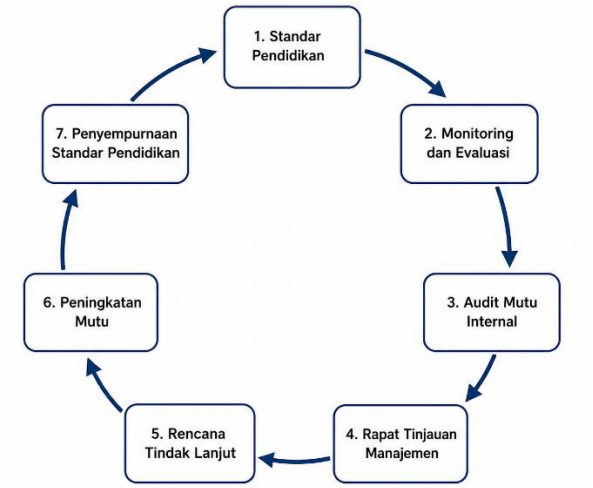
1. Penetapan indikator mutu yang jelas dan terukur.
2. Pengembangan parameter mutu sebagai alat ukur pencapaian standar.
3. Penetapan target mutu pada setiap indikator.
4. Pengumpulan data mutu secara sistematis.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan mutu.
6. Monitoring capaian mutu secara berkala.
7. Penyediaan dashboard mutu sebagai sarana pengambilan keputusan.
8. Dokumentasi seluruh proses PPEPP secara digital.
9. Pelaporan capaian mutu secara berkala kepada pimpinan institusi.

Melalui pendekatan SMART SPMI, implementasi Standar Pendidikan menjadi lebih terukur, transparan, terdokumentasi, dan mudah dievaluasi.

I. Siklus Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Pelaksanaan Standar Pendidikan di Politeknik Pariwisata Prima Internasional dilaksanakan melalui siklus peningkatan mutu berkelanjutan yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Siklus tersebut terdiri atas:



Gambar 1. Siklus Peningkatan Mutu Standar Pendidikan berkelanjutan

Melalui siklus tersebut, setiap standar senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan institusi, kebutuhan industri, perkembangan teknologi, serta tuntutan pemangku kepentingan.

Penerapan siklus peningkatan mutu berkelanjutan merupakan wujud komitmen Politeknik Pariwisata Prima Internasional dalam membangun budaya mutu yang kuat, menghasilkan lulusan yang unggul, serta mewujudkan pendidikan tinggi vokasi pariwisata yang bermutu dan berdaya saing tingkat dunia.

BAB VI
DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN

A. Kedudukan Dokumen Standar Pendidikan

Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan dokumen induk yang menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pendidikan di lingkungan institusi.

Dokumen ini berfungsi sebagai dokumen payung yang menjelaskan sistem, kerangka, dan arah pengembangan standar pendidikan, sedangkan implementasi operasional setiap standar dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen standar yang lebih spesifik.

Dalam hierarki dokumen mutu institusi, Dokumen Standar Pendidikan berkedudukan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal yang menghubungkan Kebijakan SPMI dan Manual SPMI dengan dokumen standar operasional pendidikan.

Dengan kedudukan tersebut, seluruh standar pendidikan yang berlaku di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional wajib mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam dokumen ini.

B. Hierarki Dokumen Standar Pendidikan

Dokumen Standar Pendidikan merupakan bagian dari sistem dokumen mutu institusi yang tersusun secara berjenjang. Hierarki dokumen mutu bidang pendidikan terdiri atas:

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Dokumen yang memuat arah, komitmen, prinsip, dan kebijakan mutu institusi sebagai landasan penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal.
2. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Dokumen yang menjelaskan mekanisme pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
3. Dokumen Standar Pendidikan
   Dokumen induk yang menjelaskan sistem dan kerangka Standar Pendidikan yang berlaku di lingkungan institusi.
4. Buku Standar Pendidikan
   Dokumen operasional yang memuat rincian masing-masing standar pendidikan beserta indikator, parameter mutu, target mutu, dan mekanisme implementasinya.
5. Standar Operasional Prosedur (SOP)
   Dokumen yang menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan.
6. Instrumen Mutu
   Dokumen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian standar, indikator mutu, dan target mutu.
7. Rekaman Mutu
   Dokumen yang menjadi bukti pelaksanaan standar, hasil evaluasi, hasil audit, serta berbagai kegiatan peningkatan mutu.

Hierarki tersebut membentuk satu kesatuan sistem mutu yang saling berkaitan dan mendukung pelaksanaan SPMI secara berkelanjutan.

C. Buku Standar Pendidikan

Pelaksanaan Standar Pendidikan dijabarkan lebih lanjut ke dalam delapan dokumen standar operasional yang menjadi acuan pelaksanaan pendidikan pada seluruh program studi. Buku Standar Pendidikan terdiri atas:

1. **Buku 1 Standar Kompetensi Lulusan**
   Mengatur kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, kebutuhan industri, dan visi institusi.

2. **Buku 2 Standar Isi Pembelajaran**
   Mengatur ruang lingkup materi pembelajaran, struktur kurikulum, capaian pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa.

3. **Buku 3 Standar Proses Pembelajaran**
   Mengatur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi proses pembelajaran.

4. **Buku 4 Standar Penilaian Pembelajaran**
   Mengatur prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa.

5. **Buku 5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**
   Mengatur kualifikasi, kompetensi, pengembangan, dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan.

6. **Buku 6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**
   Mengatur ketersediaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana serta prasarana pembelajaran.

7. **Buku 7 Standar Pengelolaan Pembelajaran**
   Mengatur tata kelola penyelenggaraan pendidikan dan sistem pengelolaan pembelajaran.

8. **Buku 8 Standar Pembiayaan Pembelajaran**
   Mengatur perencanaan, pengelolaan, penggunaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan.

Masing-masing buku standar merupakan dokumen operasional yang digunakan dalam pelaksanaan PPEPP pada bidang pendidikan.

D. Struktur Dokumen Buku Standar Pendidikan

Untuk menjamin keseragaman penyusunan dan implementasi standar, setiap Buku Standar Pendidikan disusun dengan format yang sama.

Struktur dokumen standar sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas Standar;
2. Rasional Standar;
3. Tujuan Standar;

4. Pihak yang Bertanggung Jawab;
5. Pernyataan Standar;
6. Indikator Standar;
7. Parameter Mutu;
8. Target Mutu;
9. Strategi Pencapaian;
10. Dokumen Terkait;
11. Mekanisme PPEPP;
12. Indikator Audit Mutu Internal;
13. Referensi dan Lampiran.

Struktur tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan seluruh Buku Standar Pendidikan

E. Hubungan Dokumen Standar Pendidikan dengan Dokumen Mutu Lainnya

Dalam implementasinya, Dokumen Standar Pendidikan memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen mutu lainnya yang berlaku di lingkungan institusi.

Dokumen tersebut meliputi:

1. Dokumen Kebijakan SPMI;
2. Dokumen Manual SPMI;
3. Dokumen Standar Penelitian;
4. Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Dokumen Standar Nonakademik;
6. Pedoman Monitoring dan Evaluasi;
7. Pedoman Audit Mutu Internal;
8. Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen;
9. Pedoman Rencana Tindak Lanjut;
10. Pedoman Peningkatan Mutu;
11. Dokumen Renstra Institusi;
12. Dokumen Kurikulum Program Studi;
13. Dokumen Akademik dan Pembelajaran lainnya.

Keterkaitan tersebut bertujuan memastikan bahwa seluruh sistem mutu institusi berjalan secara terintegrasi.

F. Pengendalian Dokumen Standar Pendidikan

Untuk menjamin bahwa dokumen yang digunakan selalu sesuai dengan kebutuhan institusi dan perkembangan regulasi, Dokumen Standar Pendidikan harus dikelola melalui mekanisme pengendalian dokumen.

Pengendalian dokumen meliputi:

1. Penetapan dokumen;
2. Pemberian nomor dokumen;
3. Distribusi dokumen;

4. Sosialisasi dokumen;
5. Revisi dokumen;
6. Penyimpanan dokumen;
7. Pengarsipan dokumen;
8. Pengendalian perubahan dokumen.

Setiap perubahan terhadap dokumen harus melalui mekanisme peninjauan dan persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku.

G. Pengembangan dan Penyempurnaan Dokumen Standar Pendidikan

Dokumen Standar Pendidikan merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan institusi.

Pengembangan dan penyempurnaan dokumen dilakukan berdasarkan:

1. Perubahan peraturan perundang-undangan;
2. Hasil Monitoring dan Evaluasi;
3. Hasil Audit Mutu Internal;
4. Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen;
5. Hasil pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut;
6. Hasil program peningkatan mutu;
7. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
8. Kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
9. Masukan dari pemangku kepentingan.

Penyempurnaan dokumen dilakukan sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

H. Integrasi Dokumen Standar Pendidikan dengan SMART SPMI

Seluruh dokumen standar pendidikan dikembangkan dan dikelola sesuai prinsip SMART SPMI, yaitu:

1. Specific, setiap standar dirumuskan secara jelas dan spesifik.
2. Measurable, setiap standar memiliki indikator dan ukuran yang dapat diukur.
3. Achievable, target mutu dapat dicapai berdasarkan kapasitas institusi.
4. Realistic, standar disusun sesuai kebutuhan dan karakteristik institusi.
5. Timely, setiap target mutu memiliki periode pencapaian yang jelas.

Melalui integrasi SMART SPMI, seluruh dokumen standar pendidikan menjadi instrumen pengelolaan mutu yang efektif, terdokumentasi, terukur, dan mendukung peningkatan mutu berkelanjutan di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

BAB VII
PENUTUP

A. Komitmen Pelaksanaan Standar Pendidikan

Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu melalui penerapan Standar Pendidikan secara konsisten, sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik pendidikan vokasi pariwisata.

Standar Pendidikan yang telah ditetapkan menjadi pedoman bagi seluruh unsur institusi dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Melalui penerapan Standar Pendidikan yang konsisten, institusi berupaya menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, berintegritas, berjiwa hospitaliti, dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

B. Tanggung Jawab Pelaksanaan Standar Pendidikan

Keberhasilan implementasi Standar Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Direktur, Wakil Direktur, Satuan Penjaminan Mutu, Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, serta unit pendukung lainnya memiliki peran sesuai tugas dan kewenangan masing-masing dalam memastikan terlaksananya Standar Pendidikan secara efektif.

Selain itu, dukungan dari alumni, pengguna lulusan, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, mitra kerja sama, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Standar Pendidikan.

Oleh karena itu, seluruh pihak diharapkan berpartisipasi aktif dalam menjaga, melaksanakan, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

C. Evaluasi dan Penyempurnaan Standar Pendidikan

Standar Pendidikan bukan merupakan dokumen yang bersifat statis, melainkan dokumen yang terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai kebutuhan institusi dan perkembangan lingkungan strategis.

Evaluasi terhadap Standar Pendidikan dilakukan secara berkala melalui:

1. Monitoring dan Evaluasi;
2. Audit Mutu Internal;
3. Rapat Tinjauan Manajemen;
4. Rencana Tindak Lanjut;
5. Program Peningkatan Mutu;
6. Evaluasi Diri Program Studi;
7. Evaluasi Diri Institusi;

8. Masukan dari pemangku kepentingan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan standar, indikator mutu, parameter mutu, target mutu, maupun mekanisme implementasi standar sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat dari waktu ke waktu.

D. Pengembangan Mutu Berkelanjutan

Politeknik Pariwisata Prima Internasional meyakini bahwa mutu merupakan proses yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.

Oleh karena itu, seluruh Standar Pendidikan dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang menjadi dasar dalam pengembangan budaya mutu institusi.

Melalui pendekatan SMART SPMI, setiap standar dikembangkan agar:

1. Spesifik dan jelas;
2. Terukur dan berbasis data;
3. Dapat dicapai secara realistis;
4. Sesuai kebutuhan institusi;
5. Memiliki target waktu yang terdefinisi.

Dengan penerapan prinsip tersebut, institusi dapat memastikan bahwa peningkatan mutu dilakukan secara terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

E. Penutup

Dokumen Standar Pendidikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional ini merupakan pedoman resmi dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang pendidikan.

Seluruh unit kerja wajib memahami, melaksanakan, dan menjadikan dokumen ini sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, pengukuran kinerja, evaluasi mutu, dan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan diterapkannya Standar Pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan Politeknik Pariwisata Prima Internasional mampu mewujudkan pendidikan tinggi vokasi pariwisata yang bermutu, adaptif, inovatif, berdaya saing, serta mampu menghasilkan tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia sesuai dengan visi institusi.